

ABSTRACT

Based on these results, the researcher has obtained some conclusions. First, members of yakuza originally came from the gambler and street vendors gurentai (criminals). Almost all members of the Yakuza have the same background is poor, criminals, and reluctant to socialize with people. Second, the post-World War II Yakuza began trying to taste the political world with close to several politicians and the government. They work closely with the government to get official support or at least gain a little freedom to do what they want. From now on it's Yakuza are involved in all aspects of business and politics in Japan and developing business on the black market and assisted by people who sit in the government of Japan. Besides that, Yakuza also have a firm and establish a long-term political alliance with a group of right-wing nationalists. Their influence spread to other Asian countries. Third, the entry into politics of Japan's yakuza can not be separated from the influence of a godfather, godfather has the ability to stabilize the relationship between right-wing political groups and criminal gangs. In 1980, it start designed of Abuse and Prevention Law by the Member of Boryokudan (yakuza or criminal gangs). For members of the yakuza that is a threat to their existence, while for Japan it is an initial cleanup of Japan from cases and corruption scandals that have occurred during the beginning of the Japan government.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ *Peranan Yakuza Dalam Kehidupan Politik Jepang Tahun 1952-1980*”. Latar belakang peneliti mengambil permasalahan ini karena peneliti melihat suatu kejanggalan yang terjadi dalam politik Jepang tahun 1950-an yaitu dengan masuknya *Yakuza* kedalam kancah pepolitan Jepang. Masalah utama yang diangkat dalam skripsi ini adalah “mengapa *yakuza* bisa masuk kedalam perpolitikan Jepang?”. Masalah utama tersebut kemudian dibagi menjadi lima pertanyaan penelitian, yaitu (1) Bagaimana lahirnya *yakuza* Jepang? (2) Bagaimana keadaan politik Jepang pasca Perang Dunia II? (3) Bagaimana keterkaitan *yakuza* dengan federasi politik Jepang tahun? (4) Mengapa Federasi Sayap Kanan memilih *yakuza* sebagai koalisi politiknya? (5) Bagaimana dampak bagi kehidupan politik di Jepang setelah *yakuza* masuk dalam politik Jepang?

Metode yang digunakan adalah metode historis dengan melakukan empat langkah penelitian, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data digunakan studi literatur, yaitu mengkaji sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan interdisipliner dengan menggunakan konsep dari ilmu politik dan konsep pendukung lainnya. Konsep dari ilmu politik yang digunakan adalah politik, partai politik, dan kehidupan politik. Sedangkan konsep lainnya yang digunakan adalah *Yakuza* Jepang. Konsep-konsep tersebut digunakan untuk mempertajam analisis penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, didapat beberapa kesimpulan. *Pertama*, Anggota *yakuza* awalnya berasal dari para pejudi dan pedagang jalanan *gurentai* (penjahat). Hampir semua anggota *Yakuza* memiliki latar belakang yang sama yaitu miskin, kriminal, dan enggan bersosialisasi dengan masyarakat. *Kedua*, Pasca Perang Dunia II *Yakuza* mulai mencoba mencicipi dunia politik dengan mendekati beberapa politisi dan orang pemerintahan. Mereka bekerja sama dengan pemerintah untuk mendapatkan dukungan resmi atau setidaknya memperoleh sedikit kebebasan untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Mulai saat itulah *Yakuza* terlibat di dalam seluruh aspek bisnis dan politik di Jepang dan mengembangkan bisnis-bisnisnya di pasar gelap serta dibantu oleh orang-orang yang duduk di pemerintahan Jepang. Selain itu *Yakuza* juga memiliki sebuah firma dan menjalin aliansi politik jangka panjang dengan sekelompok nasionalis sayap kanan. Pengaruh mereka meluas hingga ke negara-negara Asia lainnya. *Ketiga*, Masuknya *yakuza* kedalam perpolitikan Jepang tidak terlepas dari pengaruh seorang *godfather*, *godfather* memiliki kemampuan menstabilkan hubungan antar kelompok politik sayap kanan dan geng kriminal. *Keempat* Pada tahun 1980 an mulai dirancang Undang-Undang Pencegahan Pelanggaran Hukum oleh Anggota *Boryokudan* (*Yakuza* atau geng kriminal). Bagi para anggota *yakuza* hal tersebut adalah sebuah ancaman bagi keberadaan mereka, sedangkan bagi Jepang hal ini merupakan suatu awal pembersihan negara Jepang dari kasus-kasus skandal dan korupsi yang telah terjadi selama awal pemerintahan Jepang.